

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari proyek tugas akhir yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Beasiswa *Sharing the Dream* Di TikTok @SCG_Indonesia.” dapat disimpulkan bahwa:

1. Proyek tugas akhir ini berhasil menghasilkan 8 konten video informatif, dengan total 13,9 menit yang berjudul “Mengapa mendaftar Beasiswa?”, “5 Fakta Unik Beasiswa *Sharing the Dream*”, “Sehari Bersama Penerima Beasiswa” “POV: Lolos PTN + Lolos Beasiswa”, “3 Tips Lolos Beasiswa”, “3 Tips Interview Beasiswa Offline”, dan “#KataMereka Arti *Sharing the Dream*” yang bertujuan untuk meningkatkan peningkatan pemahaman calon pendaftar khususnya mengenai area pendaftar beasiswa dan spesifikasi, kualifikasi dan kualitas program *Sharing the Dream*
2. Setelah publikasi di akun TikTok @SCG_Indonesia, terjadi peningkatan pemahaman yang sejalan dengan kenaikan *brand awareness*. Survei menunjukkan pemahaman audiens tentang batasan wilayah pendaftaran beasiswa *Sharing the Dream* naik 46,8% (dari 35,2% menjadi 82%), pemahaman spesifikasi, kualifikasi, dan kualitas program naik 41% (dari 13,1% menjadi 54,1%). Responden yang mengetahui sebagian informasi juga meningkat 6,6%, sementara yang sama sekali belum tahu turun signifikan 47,6% (dari 56,6% menjadi 9%). Hal ini membuktikan bahwa delapan konten video informatif di TikTok efektif tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga pemahaman audiens terhadap program beasiswa *Sharing the Dream*.
3. Konten *storytelling* yang menampilkan pengalaman langsung penerima beasiswa terbukti lebih disukai audiens dan memberikan

pengaruh yang lebih kuat. Hal ini terlihat pada video testimoni seperti “Sehari Bersama Penerima Beasiswa” dan konten informatif “Mengapa Harus Daftar Beasiswa” yang dijelaskan langsung oleh penerima beasiswa. Melalui cerita nyata dan sudut pandang personal, audiens merasa lebih dekat dan percaya pada manfaat program, sehingga konten jenis ini efektif mendorong pemahaman sekaligus minat untuk mendaftar beasiswa *Sharing the Dream*.

5.2 Saran

Selama proses penyusunan tugas akhir penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan dalam konten yang telah diproduksi. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pengelolaan konten, khususnya pada TikTok @SCG_Indonesia:

1. Pengelolaan TikTok @SCG_Indonesia disarankan menampilkan lebih banyak cerita personal dari para penerima beasiswa *Sharing the Dream* dalam meningkatkan daya tarik dan relevansi konten.
2. Konten yang monoton atau terlalu cepat dapat membuat audiens kehilangan fokus. SCG_Indonesia perlu menyajikan video dengan variasi format seperti Q&A, mini vlog, transisi visual, dan animasi informatif yang mengikuti tren TikTok.
3. Sebagai upaya memperluas jangkauan informasi, konten TikTok sebaiknya tidak berdiri sendiri, tetapi juga didukung oleh platform lain seperti Instagram dan YouTube Shorts.